



PENGARUH EPS, ROE DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI

Mohammad Sholahuddin, Diah Yudhawati, Supramono, dan Agung Wibowo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun, Indonesia
sholahuddin567@gmail.com, diah@uika-bogor.ac.id, supramonouika@gmail.com,
agung.wibowo@uika-bogor.ac.id

Abstract

The capital market is a meeting of sellers and buyers to conduct transactions in order to obtain capital by issuing and selling shares to the capital market. This research was conducted to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices. This research is a causal associative based on the explanation above, namely research that looks for a causal relationship or effect, namely the independent variable (EPS, ROE, DER) on the dependent variable (Stock Price). The population in this study were companies in the pharmaceutical sub-sector with the sampling method, namely purposive judgment sampling with a total of 6 samples. The type of data used is quantitative data in the form of annual financial reports from each company and is secondary data. The results of this study indicate that (1) Partially Earning Per Share has no significant effect on stock prices. (2) Return On Equity partially has a significant effect on stock prices. (3) Partially Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on stock prices. (4) Earning Per Share, Return On Equity, Debt to equity ratio, simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keywords: Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price.

Abstrak

Pasar modal merupakan bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi agar memperoleh modal dengan cara menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal berdasarkan penjelasan diatas, yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat, yaitu variabel independen/bebas (EPS, ROE, DER) terhadap variabel dependen/terikat (Harga Saham). Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan pada sub sektor farmasi dengan metode penarikan sampel yaitu *purposive judgement sampling* dengan jumlah sebanyak 6 sampel. Jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan dari setiap perusahaan dan merupakan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Earning Per Share* secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. (2) *Return On Equity* secara parsial berpengaruh secara

signifikan terhadap harga saham. (3)*Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. (4)*Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*, secara simultan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*, Harga Saham.

I. Pendahuluan

Pada saat ini perusahaan-perusahaan banyak sekali ingin meningkatkan nilai perusahaannya untuk bersaing didalam dunia bisnis yang sangat kompetitif, agar bisa meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemilikinya. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya dengan mendapatkan banyak keuntungan, oleh karena itu perusahaan harus mendapatkan banyak dana untuk meningkatkan kinerjanya. Perusahaan dapat mencari dana tersebut dengan cara menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal.

Pasar modal merupakan bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi agar memperoleh modal. Penjual yaitu para pemilik perusahaan yang membutuhkan modal (emiten). Pembeli (investor) yaitu pihak yang ingin memberikan modal pada perusahaan yang menguntungkan menurut mereka. Bagi para calon investor tentu akan memilih perusahaan yang lebih menguntungkan bagi mereka, dengan melihat harga saham pada laporan keuangan yang di publikasikan adalah hal yang pertama harus dilihat oleh calon investor sebelum melakukan investasi. Karena harga saham adalah barometer mengenai masa depan perusahaan dan ekonomi pada umumnya. Untuk itu sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan beberapa analisis

terhadap faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Dalam melakukan analisis untuk memilih saham para investor akan mengamati dua pendekatan dasar, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal yaitu berfokus pada harga dengan melihat fluktuasi perdagangan saham pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis sekuritas yang menggunakan data-data fundamental dan faktor internal dari perusahaan. Data fundamental yang dimaksud yaitu data-data keuangan, data-data pangsa pasar, siklus bisnis dan sejenisnya. Sedangkan data faktor eksternal adalah kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, inflasi, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yaitu *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)*, dan ratio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham adalah menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. *Return On Equity (ROE)* atau hasil pengembalian ekuitas adalah rasio untuk mengukur laba bersih

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> sesudah pajak dengan modal sendiri. Efisiensi penggunaan modal sendiri ditunjukkan rasio ini. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ratio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Karena rasio tersebut sangat penting untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan yang mampu memberikan *return* sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor.

Pada peneliti terdahulu oleh (Silvi, 2019) yang berjudul pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Rasio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. “*Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan (Immas Nurhayati & Supramono, t.t.) dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On*

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008
Equity (ROE) baik secara parsial (masing-masing) atau secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham. Variabel yang digunakan yaitu: harga saham sebagai *dependent variable*, sedangkan CR, ROA dan ROE sebagai *independent variable*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan adalah 3 perusahaan dari 5 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak acak tetapi menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial (masing-masing) hanya *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan sumbangan pengaruh sebesar 15,9%.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Eaning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2011-2018.
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2011-2018.
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2011-2018.
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Retun On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga

saham perusahaan Sub Sektor Farmasi Periode 2011-2018.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menjadikan angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat yang mencakup penjelasan sebagai berikut:

1. X1 adalah variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS)
2. X2 adalah variabel bebas yaitu *Return On Equity* (ROE)
3. X3 adalah variabel bebas yaitu *Debt to Equity* (DER)
4. Y adalah variabel terikat yaitu harga saham

Variabel dan Pengukuran

1. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini:

Hasil dari perhitungan laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar, merupakan rasio untuk mengukur laba M. Sholahuddin, Diah Yudhawati, Supramono, dan Agung Wibowo

persahamnya yang disebut *Earning Per Share* (EPS). (Tandelilin, 2010)

Rumus dari *Earning Per Share* (EPS) adalah:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Return On Equity (ROE) Hasil Pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (Kasmir, 2010)

Rumus dari *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. (Kasmir, 2010)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}}$$

2. Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham pada perusahaan yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi merupakan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2018. Teknik penelitian pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*,

Perusahaan yang termasuk dalam kriteria

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
pengambilan sampel adalah:

1. PT Darya-Varia Laboratoria
2. PT Kimia Farma (Persero) Tbk
3. PT Kalbe Farma Tbk
4. PT Merck Indonesia Tbk
5. PT Pyridam Farma Tbk
6. PT Tempo Scan Pacific Tbk

Hipotesis

1. Hipotesis uji t (Parsial atau sendiri-sendiri)

H_{01} : *Earning Per Share* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).

H_{a1} : *Earning Per Share* (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).

H_{02} : *Return On Equity* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).

H_{a2} : *Return On Equity* (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y)

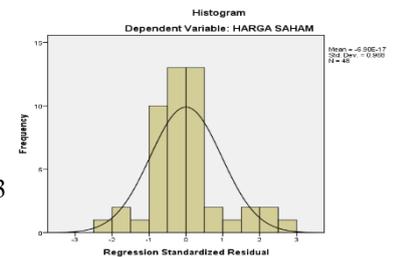
H_{03} : *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).

H_{a3} : *Debt to Equity Ratio* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y).

2. Uji f (uji simultan)

H_{a4} : *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

H_{04} : *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity*



Ratio (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji asumsi Klasik

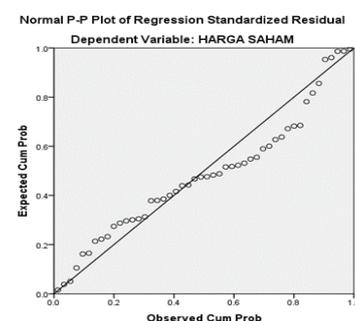
1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan gambar histogram, P-Plot dan tabel One Sampel Kolomogorov-Smirnov

Sumber: Data hasil olahan

Gambar 1. Grafik Histogram

Pada gambar diatas hasil pengujian menunjukkan grafik terlihat simetris, tidak melenceng ke kanan atau ke kiri yang artinya bahwa model regresi memiliki pola distribusi normal, hal ini dapat dibuktikan dengan titik nol pada garis *regression standardized residual* yang berada di puncak.



Sumber: Data hasil olahan

Gambar 2. Grafik P-Plot

Grafik P-P Plot pada gambar 2 menunjukkan bahwa variabel menyebar disekitar garis diagonal $Y=X$ dan mengikuti arah garis diagonal. kesimpulannya data terdistribusi normal.

Tabel 1
One Sampel Kolmogorov-Smirnov
Unstandardized Residual

Asymp. Sig (2-tailed)	0,15
------------------------------	------

Sumber: Data hasil olahan

Nilai pada tabel diatas menunjukkan uji Kolmogorov-Smirnov $0,15 > 0,05$ maka di simpulkan bahwa distribusi data normal.

2. Uji Multikolinieritas

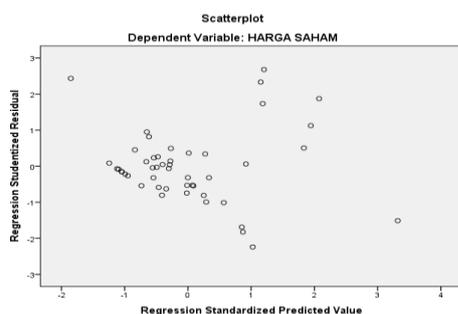
Tabel 2. Analisis Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
Konstant		
a		
EPS	0.785	1.274
ROE	0.924	1.082
DER	0.783	1.277

Sumber: Data hasil olahan

Hasil VIF diatas berdasarkan pada hasil SPSS 22 pada tabel Coefficients, Dapat diketahui bahwa semua variable independent memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tiga variable tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3. Heteroskedasitas



Sumber: data olahan

Gambar 3. Grafik Scatterplot

Pada gambar diatas menunjukkan penyebaran tidak teratur dengan pola diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka berdasarkan gambar diatas tidak terjadi masalah heteroskedisitas.

4. Autokorelasi

Tabel 3
Analisis Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
0,828

Sumber: Data Hasil olahan

Dari tabel diatas tertera nilai DW sebesar 0,828. Jika dibanding dengan tabel DW pada signifikan 0,05 dengan jumlah data (n) = 48 dan jumlah variable independent (k) = 3 diperoleh nilai tabel dL = 1,406 dan dU = 1,670. Jadi dapat dihitung nilai $4-dL = 2,594$ dan $4-dU = 2,330$.

Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,828 terletak pada daerah $DW < dL$ berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat Autokorelasi

Uji Hipotesis

1. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 4
Model Summary Earning Per Share

R²	R Square
0,179	0,032

Sumber: Data hasil olahan

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari hasil SPSS 22.0 menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,179 yang terletak pada interval 0,00-0,199 (sangat rendah) yang mana terjadi hubungan sangat rendah antara *Earning Per Share* (X1) terhadap Harga Saham (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Menunjukkan model summary analisis koefisien determinasi (R square) sebesar 0,032 atau (3,2%) Adalah pengkuadratan dari R, artinya Harga Saham di pengaruhi sebesar 3,2% oleh Earning Per Share (X1) sedangkan sisanya 96,8% (100%-3,2%) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukan oleh peneliti.

b. Hasil Regresi

Tabel 5

Coefficients Earning Per Share

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	3331,498	4,139	0,000
EPS	-10,766	-1,237	2,22

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan regresi yang diperoleh $Y=3331,498 -10,766X^1$ menyatakan bahwa Variabel Earning Per Share -10,766 ini berarti Earning Per Share terhadap Harga Saham adalah negatif atau setiap kenaikan atau penurunan EPS sebesar 1 maka akan menurunkan atau menaikkan Harga Saham sebesar Rp. 10,766

c. Uji Hipotesis Parsial

M. Sholahuddin, Diah Yudhawati, Supramono, dan Agung Wibowo

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1.237 dengan nilai signifikan 2,22

Karena t_{hitung} sebesar $-1.237 < t_{tabel} = 1,67943$ dengan nilai signifikan $2,22 > 0,05$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) maka secara uji parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham

2. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 6

Model Summary Return On Equity

R ²	R Square
0,749	0,561

Sumber: Olahan data SPSS 22

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi hasil dari SPSS 22 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,749 yang terletak pada interval 0,70-0,90 yang berarti terjadi hubungan kuat antara *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

Analisis Koefisien Determinasi

Model summary diatas pada tabel analisis koefisien determinasi (R²) sebesar 0,561 atau (56,1%) adalah pengkuadratan dari R, artinya harga saham di pengaruhi sebesar 56,1% oleh *Return On Equity* sedangkan sisanya 43,9% (100%-56,1%) di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukan oleh penelitian ini

b. Hasil Regresi

Tabel 7
Coefficients Return On Equity (X2)

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	-950,862	-1,879	0,067
ROE	211,642	7,673	0,000

Sumber: Olah data SPSS 22

Berdasarkan tabel 7 diketahui persamaan regresi yang di peroleh $Y = -950,862 + 211,642 X_2$. Menyatakan bahwa Variabel *Return On Equity* sebesar 221,642 terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham adalah positif atau setiap kenaikan atau penurunan (ROE) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Harga Saham sebesar 211,642.

c. Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dari tabel 7 bahwa nilai thitung sebesar = 7,763 dengan signifikan 0,000. Karena thitung = 7,763 > ttabel 1,67943 dengan signifikan 0,000 < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, maka secara parsial *Return On Equity* (ROE) (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 8
Model Summary Debt to equity ratio

R^2	R Square
0,188	0,035

Sumber: Data hasil olahan

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari SPSS 22 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,188 yang terletak pada nilai korelasi 0,00 – 0,199 artinya terjadi hubungan korelasi Sangat Rendah antara *Debt to Equity Rasio* dengan Harga Saham.

Analisis Koefisien Determinasi

Model summary analisis koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,035 atau (3,5%) artinya harga saham dipengaruhi sebesar 3,5% oleh *Debt to Equity Ratio* sedangkan sisa 96,5% (100% - 3,5%) yang dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

b. Analisis Regresi

Tabel 9
Coefficients Debt to Equity Ratio

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	3242,030	3,949	0,000
DER	-17,853	-0,671	0,202

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan tabel 9 diatas di ketahui persamaan Regresi yang di peroleh $Y = 2862,12 - 12,701 X_3$. Menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar 1% maka akan terjadi penurunan atau kenaikan Harga Saham sebesar 12.701

c. Uji Hipotesis Parsial

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel 18 bahwa nilai nilai thitung sebesar = - 0,671 dengan signifikan 0,506.

http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER
 Karena $t_{hitung} = 0,702 < t_{tabel} 1,67943$ dengan signifikan $0,202 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

4. Pengaruh *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) Terhadap harga Saham (Y)

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 10
Model Summary Earning Per Share, Return On Equity dan Debt to equity ratio

R^2	<i>R Square</i>
0,755	0,570

Sumber: Data hasil olahan

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dari SPSS 22 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,755 yang terletak pada nilai korelasi 0,60 – 0,799 artinya terjadi hubungan korelasi Kuat antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

Analisis Koefisien Determinasi

Model summary analisis koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,570 atau (57%) artinya harga saham dipengaruhi sebesar 57% oleh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan sisa 43% (100% - 57%) yang dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

a. Analisis Regresi

M. Sholahuddin, Diah Yudhawati, Supramono, dan Agung Wibowo

Tabel 11

Coefficients Earning Per Share, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas
Konstanta	-1211,360	-1,412	0,165
EPS	-2,945	-0,440	0,662
ROE	215,403	7,414	0,000
DER	13,447	0,933	0,356

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh $Y = -1211,360 - 2,945 X_1 + 215,403 X_2 + 13,447 X_3$ menyatakan bahwa setiap kenaikan atau penurunan X_1 (EPS) sebesar 1 maka akan terjadi penurunan atau kenaikan Y (Harga Saham) sebesar Rp. 2,945. Setiap kenaikan atau penurunan X_2 (ROE) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (Harga Saham) sebesar 215,403. Dan setiap penurunan atau kenaikan X_3 (DER) sebesar 1% maka akan terjadi kenaikan atau penurunan Y (Harga Saham) sebesar 13,447.

b. Uji Simultan

Tabel 1
Uji Simultan Earning Per Share, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

F-Statistik	Probabilitas F-Statistik
19,434	0,000

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada

tabel 4.12 bahwa nilai $f_{hitung} 19,234 > f_{tabel} 2,82$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil ANOVA dalam penelitian $f_{hitung} = 19,234 > f_{tabel} = 2,82$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, secara simultan *Earning Per Share* (X1), *Return On Equity* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

III. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul ” Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity* Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018”, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Analisis uji hipotesis secara parsial dari variabel *Earning Per Share* (EPS) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2. Analisis uji hipotesis secara parsial dari variabel *Return On Asset* (ROA) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3. Analisis uji hipotesis secara parsial dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4. Analisis uji hipotesis secara Simultan dari variabel *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Saran

Bagi Investor

Bagi pihak investor agar dapat memperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham untuk berinvestasi di perusahaan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, investor dapat melihat faktor – faktor yang terkait dalam pengaruh Harga Saham pada perusahaan seperti *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Akademisi

Bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan variabel– variabel lain atau sektor perusahaan yang lainnya. Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam penelitian yang akan datang, selain pengaruh *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)., masih banyak faktor – faktor atau variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Harga Saham yang dapat digunakan dalam penelitian

IV. Daftar Pustaka

- Kasmir, Dr. S. E., M. M. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan* (2 Ed.). Jakarta: Prenada media Group.
- Silvi, A. (2019). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Trade*

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER>
Yang Terdaftar Di BEI Periode
2013 – 2017.

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

Suhendri, Immas Nurhayati, & Supramono.

(t.t.). *Pengaruh Current Ratio,*
Return On aset, Return On Equity
Terhadap Harga Saham.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan*
Investasi Teori dan Aplikasi (1 ed.).
Yogyakarta: Kanisius.